

KONSEP PERDAMAIAN MENURUT TAFSIR ALI SUASAMING DI THAILAND



Oleh:
Mr.Charip Roengsamut
NIM: 1520010033

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Hermeneutika al-Qur'an

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mr.CharipRoengsamut**
NIM : 1.520.010.033
Jenjang : Magister (S2)
Program : Interdisciplinary Islamic studies
Konsentasi : Hermeneutika al-Qur'an

Mennyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 September 2017

Saya yang menyatakan,



Mr.CharipRoengsamut

NIM: 1.520.010.033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mr.CharipRoengsamut**
NIM : 1520010033
Jenjang : Magister (S2)
Program : Interdisciplinery Islamic studie
Konsentasi : Hermeneutika al-Qur'an

Mennyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hokum berlaku.

Yogyakarta, 17 September 2017

Saya yang menyatakan,



Mr.CharipRoengsamut

NIM:1520010033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KONSEP PERDAMAIAN MENURUT TAFSIR ALI
SUASAMING DI THAILAND
Nama : Mr. Charip Roengsamut
NIM : 1520010033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an
Tanggal Ujian : 10 Oktober 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KONSEP PERDAMAIAN MENURUT TAFSIR ALI
: SUASAMING DI THAILAND

Nama : Mr. Charip Roengsamut

NIM : 1520010033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Hermeneutika Al-Qur'an

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA.



()

Pembimbing/Penguji : Dr. Munirul Ikhwan, Lc.,MA.



()

Penguji : Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.



()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2017

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 86,66 / B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Directur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MEMBUMIKAN AL-QUR'AN DI THAILAND: STUDI TENTANG TAFSIR ALI SUASAMING

Yang ditulis oleh:

Nama : Mr. Charip Roengsamut
NIM : 1520010033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic studie
Konsentasi : Hermeneutika al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 september 2017
Pembimbing,



Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA.

PERSEMBAHAN

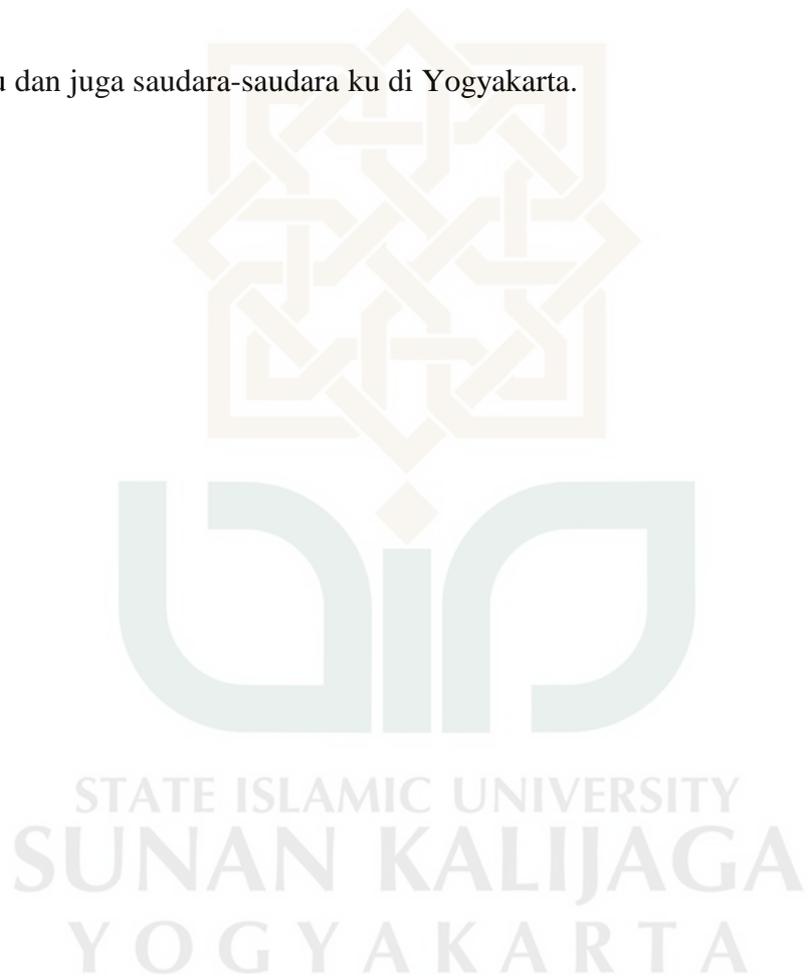
Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ayahandaku Khji H. Abdulmalik dan Ibundaku Hj.Aisyah yang lulus dan setia mendampingi kehidupankau untuk duniaku serta akhiratku.

Semoga rahmat, magfirah serta kasih dan sayang-nya berlimpah padanya.

Kakaku tersayang semua lima orang di Thailand, Abdul Haleem, Muhammad Zaki, Abdurrahman, Almarhumah Nuwairah, Husna semoga kita selalu dalam kemesraan dan mendapat ridha sang khalik.

Untuk guru dan juga saudara-saudara ku di Yogyakarta.



MOTTO:

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Dan perangilah di jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”. (Al-baqarah ayat:190)

“Sebaik-baik manusia adalah: manusia yang memberi manfaat kepada masyarakat seolah-olah pohon pisang, setiap bagian di pohonnya dari akar sampai daun bisa memberi manfaat kepada manusia” (Tuan guru Khji. Abdul Malik Roengsamut)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an bentuk susunan yang sangat rapi, indah, terperinci (Hud,11:1), bobot ayat dan suratnya sama (Az-Zumar,39:23), tidak ada kontradiktif dalam bentuk apapun (Fussilat,41:42) serta menyatu sekaligus sebagai pembenar atas kitab terdahulu (Ali Imran,3:3). Salam solawat atas terutusnya pembimbing sekaligus teladn manusia Muhammad saw. beserta Ahlul baitnya dan para sahabat serta pengikut lainnya yang telah berjuang menata alam manusia menjadi makhluk yang mulia.

Penyelesai tesis ini, tentu bukanlah hal yang mudah, terlebih lagi kaitnnya dengan teori Kedamaian Ali Suasaming penulis angkat. Fikiran, waktu, tenaga, dan pinansial serta motivasi melebur menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, kendala esoteric juga penulis lewati. Namun demekian, berkat pertolongan-Nya, tesis ini dapat terselesaikan sesuai dengan target yang penulis tuntukan.

Sebagai rasa syukur pada Allah atas selesainya tesis ini, tidak lupa mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. KH. Yudian wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D. selaku ketua Prodi Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Munirul Ikhwan, Lc., MA., yang dengan sikap terbuka, gagasan cemerlang, dan kesabarannya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Kedua orang tua Baba Khyi. H. Abdulmalik Roengsamut, ayah yang mendidikan bahwa sesuatu itu harus diperjuangan samapi dapat kemenangan. Mimpi anak-anaknya mentas pendidikan itu harus diperjuangkan sampai punjaknya, pendukung kepada anak-anaknya menuntut Ilmu agama, dan harus banyak memberi manfaat kepada masyarakat dulu daripada diri sendiri. Mama HJ. Aisyah, ibunda yang selalu berkerja keras dan memberi semangat kepada saya pada waktu yang putus asa dan mama juga sebagai orang yang berdo'a untuk kesuksesan anak-anaknya.
6. Dosen-dosen serta guru-guru penulis dari tingkat SD hingga S2 yang telah bersedia memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Abang Abdul Haleem kasirak, Direktur sekolah Sangkhom Islam Sadau Abang Zaki Roengsamut, Director sekolah Prateeptham Foundatioan School Abang Abdulrahman Roengsamut, Manajer rumah sakit Jariyatham Rampat hospital Husna M.baikadem maupun al-Marhumah Nuwairah (kaka perempuan) dan al-Marhum Dokter Munir M.baikadem (Kakak ipar) yang pendukung saya dalam kuliah dan mereka sebagai ruda mobil yang buat saya berlanjut kuliah dengan lancar jika ketiada mereka pasti saya tidak bisa jalan dengan lancar. Kakak ipar yang baik semua Aminah Roengsamut, Mookta Boobtong, Manal Hayeesamae, Dan juga orang yang tidak bisa ditanpakan Nasriyah Thipmanee yang sering kali memberi semangat kepada saya, Bibi Aulaiyah Mankarn, Chanaya Tehpuyu, Sholihah Mankarn yang memberi gagasan yang baik tentang hal kuliah. teman yang sangat baik

Mursyid, Saikhul anam, Helmy, Bang Irwandi, Bang Ali hifni, Dimas yang pembantu pemeriksa Bahasa dalam sebuah tesis ini.

8. Direktur sekolah Majlisuddini Ali Suasaming yang memudahkan dalam mencari informasi dia dalam penelitian tesis ini, semoga Allah memberi berkah rahmat dan nikmat yang menambah terus bagi Shaikhuna dan semoga umur panjang untuk memberi ajaran yang lurus kepada rakyat Thai sepanjang hidupnya.

11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis cantumkan, satu-persatu.

Akhirnya, semoga tesis ini mendapatkan keridla'an Allah SWT., dan bermanfaat untuk semua pihak, khususnya pengkaji Al-Qur'an. Selanjutnya tesis yang jauh dari kesempurna ini sangat mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif demi melangkah kea rah yang lebih sempurna.

Wallahu a'alamu bis-Zawab.

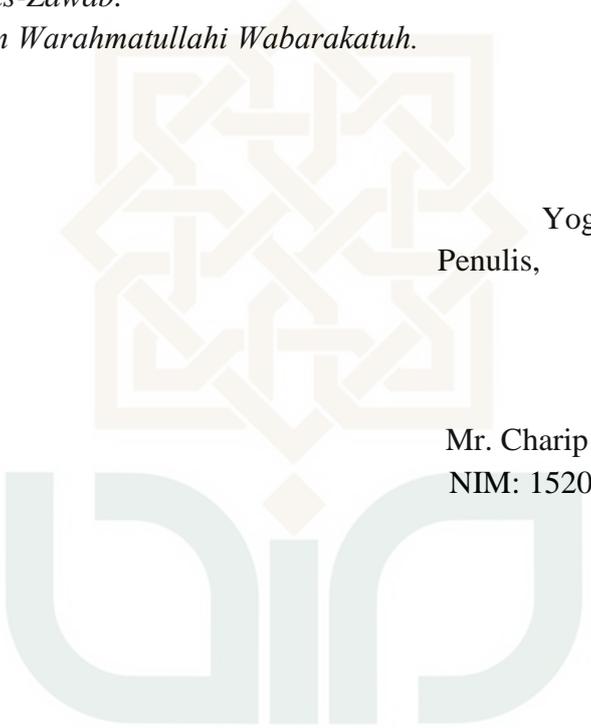
Wsaaslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, Agustus 2017.

Penulis,

Mr. Charip Roengsamut

NIM: 1520010033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perdamaian atas nama agama merupakan tema yang sangat penting untuk dikaji, karena jika tidak faham dalam konsep perdamaian sering menjadi akar kekerasan di dalam dunia maupun di antara agama. Perdamaian merupakan hak bagi setiap kehidupan manusia di dunia ini, dengan perdamaian, maka tidak akan muncul konflik diantara manusia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itulah penelitian dengan judul Konsep Perdamaian Menurut Tafsir Ali Suasaming di Thailand ini, sebagai salah satu upaya mencari solusi permasalahan tersebut dan respon terhadap isu-isu kekerasan atas agama dewasa ini. Berangkat dari problem akademis di atas, penulis mengajukan dua rumusan masalah, yakni Bagaimana konsep perdamaian menurut Ali Suasaming yang ingin dibumikan di negeri Thailand? dan Apa istimewa dalam tafsir Ali Suasaming yang berkaitan dengan konsep perdamaian?. Melalui metode library research dan kajian sejarah, penulis mencoba menganalisa tafsir ayat-ayat perdamaian Ali Suasaming dengan melihat lebih dekat perdamaian di Thailand dari sisi sosial, budaya serta konflik politik yang mempengaruhi pemikirannya.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan beberapa hal penting di antaranya: Ali Suasaming menafsirkan ayat yang berkaitan dengan perdamaian untuk gerakan semua warga Thailand muslim atau non-muslim kepada toleransi di antara umat manusia, tidak dibedakan antara agama, etnis, bahasa dan bahwa ajaran agama bukan asal usul yang menjadi konflik pada saat ini, tetapi sebenarnya pengaruh yang menjadi konflik di Thailand pada saat ini hanya dari pemikiran yang radikalisme saja yang membuat asal munculnya konflik antara warga muslim sama muslim dan muslim sama non-muslim. Ali Suasaming merupakan tokoh agama Islam di Thailand yang menunjukkan dan mengajak warga di Thailand untuk memeganag tali persaudaraan dengan jalan tengah terhadap Muslim, dan Ali Suasaming menunjukkan kepada orang non-Muslim dengan cara menulis buku, artikel, ceramah, agar semakin bertumbuh orang yang mengerti ajaran agama Islam dengan secara hakiki.

AFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGASAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : SEJARAH ISLAM DAN TRADISI TAFSIR DI THAILAND	
A. Awal Islam masuk di Thailand	21

1. Pola Islam di Thailand.....	27
B. Islam paska penaklukan Pattani.....	29
1. Islam di Pattani pada masa Penaklukan dan Integrasi.....	29
2. Islam di Pattani pada masa Integrasi dengan Thailand (1932-sekarang).....	34
C. Islam Etnis Melayu Thai.....	38
1. KeIslaman dan Melayu Pattani.....	43
2. Sejarah KeIslaman dan KeMelayuan Pattani.....	47
3. Hubungan Pattani dengan Siam.....	55
4. Perjuangan Politik Melayu Pattani dan Integrasi budaya.....	58
5. Intelektual Islam Pattani.....	77
D. Islam Etnis Thai.....	83
1. Sejarah Islam masuk Thailand bagian tengah dan selatan.....	83
2. Peran Muslim Thai pada Era Rattanakosin.....	87
3. Dinamik Muslim Etnis Thai pada Era Krungsriayudya.....	89
4. Perkembangan Islam pada Era Krungrattanakosin.....	91
E. Ulama dan Tafsir di Thailand.....	92
1. Tradisi Ulama di Etnis Melayu Thai.....	92
2. Tradisi Ulama di Etnis Thai.....	98
3. Tafsir di Melayu Thai.....	101
4. Tafsir Etnis Thai.....	102
 BAB III : RIWAYAT HIDUP ALI SAUSAMING	
A. Identitas Ali Suasaming.....	105
1. Pendidikan Ali Suasaming.....	107
2. Guru Ali Suasaming.....	110
3. Karya-karya Ali Suasaming.....	110
4. Relasi Ali Suasaming dengan kerajaan Thailand.....	112
B. Otoritas Ali Suasaming.....	115
C. Kitab suci Al-Qur'an.....	120
 BAB VI : ISLAM JIHAD DAN PERDAMAIAN: STUDI TAFSIR ALI SUASAMING	
A. Toleransi Beragama.....	127

1. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Toleransi.....	129
a) Surah al-Khafirun.....	129
b) Surah al-Bayyinah.....	131
2. Hadits yang berkaitan dengan Toleransi.....	133
3. Toleransi dengan mu'amalah antara umat beragama.....	135
B. Islam sebagai Agama Perdamaian.....	136
C. Definisi Jihad.....	150
1. Kata dan makna Jihad.....	152
2. Pengertian Jihad menurut bahasa Arab.....	153
3. Pengertian Jihad menurut Al-Qur'an.....	155
a) Surah al-Furqan.....	155
b) Surah at-Taubah.....	156
4. Pengertian Jihad menurut As-Sunnah.....	156
5. Kategori Jihad.....	159
6. Jenis-jenis Jihad.....	160
7. Konfigurasi utama tentang Jihad.....	161
8. Tujuan berjihad.....	164
9. Menyatakan perang format Jihad.....	165
10. Dampak dari perang Jihad.....	167
11. Kasus berjihad di Thailand selatan.....	169
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	180
B. Saran.....	183
DAFTAR PUSTAKA.....	184
LAMPIRAN.....	189
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	206

LAMPIRAN

1. Asosiasi alumni mahasiswa Al-azhar cabang nerera Thai.....	103
2. Sekolah Majlisuddenee Direktornya adalah Ali Suasaming.....	109
3. Al-marhum Tuan guru Syamshuddin Umar.....	109
4. Karya-karya Ali Suasaming yang merupakan buku kurikulum siswa di sekolah Majlisuddenee.....	111
5. Lagu kebangsaan Thai telah di pengarang dari Bahasa Thai ke Bahasa Arab oleh Ali Suasaming.....	115
6. Sosial media pribadi Ali Suasaming Untuk menyebar agama dengan metode modern.....	115
7. Page pribadi Ali Suasaming.....	117
8. Asosiasi Mahasiswa Thailand di kota Semarang telah mengundang Ali Suasaming untuk berceramah di Universitas Islam Sultan Agung (UNISULA).....	117
9. Wawancara dengan Ali Suasaming di Bangkok Thailand pada tanggal 7 Feb 2017-8 Feb 2017.....	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thailand merupakan salah satu negara diantara negara-negara di kawasan asia tenggara. Secara geografis, kawasan asia tenggara merupakan kawasan antara benua Australia dan daratan China, daratan India sampai laut China. dengan begitu, thailand cukup mudah untuk dijangkau para wisatawan dari zaman ke zaman untuk mencari penghidupan maupun penyebaran agama.

Khususnya pada pemerintahan Pibul Songgram (1939-1944), orang Melayu telah menjadi mangsa dasar asimilasi kebudayaan.¹ Bahkan sampai saat inipun masyarakat Muslim minoritas Pattani Thailand menghadapi diskriminasi kompleks dan teror yang berlarut-larut. Sehingga kehidupan sosial maupun politik menjadi sangat terbatas. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Nik Anuar,

“Sengketa di perbatasan negara berlaku di merata dunia sepanjang masa. Bukan sedikit tentera dan orang awam terkorban sebelum bukit Golan jatuh ke tangan Israel, India dan Pakistan berbalah hingga ke saat ini bagi mengesahkan hak ke atas Kashmir. Demikian juga halnya dengan isu Pattani, Mindanao, Aceh, Timor Timur, Pulau Batu Putih, Pulau Layang-layang dan Spratly yang turut dituntut oleh Malaysia. Bukit Golan yang subur, Kashmir yang indah kepada wisatawan, Spratly yang strategik bagi dan dikatakan sarat dengan petroleum di perut buminya, tapak Masjid Babri kerana sentimen agama terdahulu semua ini menjadi alasan bagi sengketa, perbalahan dan perebutan”.

Konflik di Thailand selatan semakin lama tak ada berbedada dengan konflik minoritas Muslim di pulau Moro Philipina dengan organisasi MILF.

¹Nik Anuar Nik Mahmud, “Sejarah Perjuangan Melayu Pattani 1885-1954”, (Saremban: 2004), 2.

Keadaan tertekan seperti ini perlu adanya atensi yang lebih dari semua umat Islam dan membantu secara materi maupun moral demi mewujudkan komunitas Muslim yang berdampingan damai dengan komunitas yang lainnya. Maka dari itu, penulis lewat tesis ini akan membahas secara singkat dan padat tentang sejarah panjang masuknya Islam di Thailand serta keadaan sosial dan politik minoritas Muslim di daerah konflik, yaitu Thailand tiga provinsi selatan bawah perbatasan negara Malaysia. Dengan keadaan konflik di antara agama di daerah tersebut, Ali Suasaming telah menafsirkan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan konflik tersebut.

Ali Sausaming lahir di Bangkok ibu kota negara Thailand pada tanggal 10 Desember tahun 1961. dia sebagai Tokoh pemikiran Islam di Thailand yang menyebarkan agama dengan prinsip "*Wasatiah*" atau "*Umah-Wahidah*", pada saat yang ada berbeda pandangan antara ulama Wahabi dan Asy'ari seperti peristiwa berlaku maulid nabi, melihat anak bulan (*ru'yatul hilal*) untuk menentukan masuknya bulan Ramadhan, hari raya Idul fitri, Idul adha², maupun masalah konflik dalam negeri antara Muslim dan non-Muslim³. Seperti peristiwa raja Bhumiphol Adulyadech yang meninggal, dia sebagai seorang tokoh yang membela rakyat Muslim dari perilaku yang keraguan dalam ajaran Islam dengan prinsip dari al-Qur'an dan Sunnah, dan pada saat raja Thailand meninggal dia menjelaskan kepada masyarakat bahwa boleh atau tidak jika warga Muslim

²Ali Suasaming, "*Dua sholat sunat ied*", diakses dari <http://AliSuasaming.org/main/?p=6887.html>, pada tanggal 16 Juli 2015.

³Ali Suasaming, "*Perdamaian dalam perbedaan*", diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=CHxWe2r06i4.html>, pada tanggal 05 Januari 2017

mengikuti berdukacita dengan berpakaian hitam⁴ seperti orang non-Muslim. Ali Suasaming telah meneliti tentang konflik yang telah muncul di tiga Provinsi Thailand Selatan.⁵ Dia sebagai mufasir juga yang membagikan penelitian dan penafsirannya dalam situs, facebook page, sosial media dan lain-lainya, sehingga mudah orang Muslim maupun non-Muslim untuk membaca dan mengerti konteks Islam melalui teks tersebut. Dia menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi.

Dia sangat tertarik pada sejarah dan kebudayaan negara Thailand,⁶ maupun sejarah awal Islam yang berkaitan dengan suku Melayu sebagaimana dinyatakan Chapakia, para ahli sepakat bahwa wilayah Thailand yang pertama sekali dimasuki Islam adalah Pattani.⁷ Dalam sejarah Islam di Thailand, negara Pattani pernah eksis sebagai sebuah kerajaan Islam yang masyhur yang diberi nama Pattani Darussalam. Pada pertengahan abad ke-18 dan awal abad ke-19, Pattani benar-benar menjadi pusat agama Islam terbesar yang di Nusantara, bahkan telah melahirkan ulama-ulama besar yang perannya masih dirasakan sampai sekarang.⁸ Thailand bagian selatan sangat pengaruh kepada warga Muslim di Thailand secara keseluruhan karena banyak orang Buddha di Thailand yang menganggap kepada masyarakat yang beragama Islam, Mulai dari kalangan biksu, artis, politikus bahwa agama Islam sebagai agama kekerasan dan agama yang

⁴Ali Suasaming, "*Muslim bisa melakukan apa saja dalam duka cita kepada raja yang meninggal*", diakses dari <http://AliSuasaming.org/main/?p=6837.html>, pada tanggal 10 November 2016.

⁵Ali Suasaming, "*Kebenaran pertempuran di Pattani*", diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=iCUt34-F28w.html>, pada tanggal 03 Januari 2011.

⁶Ali Suasaming, "*Sejarah Muslim Thai dan dinasti Muslim Siam*", diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=bsZrDJLW_3k.html, pada tanggal 25 Mei 2015.

⁷Ahmad Omar Chapakia, *Politik Thai dan Masyarakat Islam di Selatan Thailand*, (Kuala Lumpur: Pustaka Darussalam Sdn. Bhd. dan RM Multimedia Publishing, 2000), 6.

⁸Ibid., 34.

akan merebut kekuasaan menyoritas warga Thailand.⁹ Selain itu mereka memandang bahwa orang Islam adalah yang menyebabkan asal muncul konflik dalam negara, dan orang Buddha memandang terhadap orang Muslim sebagai pembunuh BIKSU yang dihormati oleh mereka, pembunuh rakyat yang tidak bersalah, guru, kanak-kanak¹⁰ sehingga orang Buddha dan orang non-Muslim memandang bahwa orang Muslim sebagai terorisme yang pendatang di negara Thailand, yang bertujuan untuk merusak tanah air di Thailand. Namun Sebenarnya orang-orang non-Muslim tidak mengerti terhadap Islam dengan secara yang benar-benar dalam ajaran agama Islam. Maka Ali Suasaming mengajarkan kepada mereka penafsiran al-Qur'an tentang ayat-ayat perdamaian, dan menjelaskan dengan sumber al-Qur'an dan al-Hadits supaya mereka semakin mengerti tentang Islam secara hakiki.

Ada sebagian Ulama di tiga provinsi selatan perbatasan Malaysia mereka memandang terhadap masyarakat Thailand berbeda dengan pandangan Ali Suasaming, mereka memandang terhadap orang Thailand non-Muslim maupun Muslim bagian lain sebagai orang Siam yakni, orang selain dari tanah tiga provinsi perbatasan Thailand sebagai suku yang berbeda dengan orang Melayu setempat. Penulis akan mengangkat salah satu contoh: orang Melayu Thai mereka memandang orang Muslim di daerah lain seperti Muslim yang kekurangan pada beribadah agama Islam sehingga mereka menanyakan kepada orang Muslim Thai karena apa beragama Islam tetapi tidak berbicara Bahasa Islam? (Bahasa Melayu

⁹Ali suasaming, "*Sejarah siam dan Melayu Bangkok*", diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=W8w9Uq4TH4Y.html>, pada tanggal 13 April 2016.

¹⁰Ali Suasaming, "*Muslim bisa atau tidak berkenalan dengan biksu*", diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=T8MvTG84t8g.html>, pada tanggal 17 Februari 2017.

tiga provinsi) mereka memandang tidak halal untuk kerja sama dengan pemerintah atau orang Siam karena dianggap seperti orang Kafir. Maka beberapa ulama di Thailand bagian tiga provinsi selatan perbatasan mereka sesat mengerti di antara agama dan kebangsaan, yakni sebuah gagasan mereka memandang setiap orang Islam di Thailand harus berbicara dengan Bahasa Melayu jika tidak berkomunikasi dengan Bahasa Melayu mereka dianggap seperti orang Siam sehingga terkadang mereka memandang ulama di Bangkok atau Ulama Thai non-Melayu sebagai ulama Siam yang bekerja sama dengan pemerintah Thailand untuk menyeru agama kepada warga Muslim yang berarah kepada pihak pemerintah Thai.

Dengan adanya permasalahan itu, Ali Sausaming aktif dalam membela masyarakat Muslim bagian Thai dan menjelaskan tentang perbedaan antara Islam dan kebangsaan Melayu dengan secara perdamaian. Sampai ia ingin menjelaskan kepada semua agama termasuk Buddha dan antara Islam sendiri, bahwa agama Islam bukan agama terorisme, bukan agama yang mengajar penganut agama kepada kekerasan, berperang atau perbedaan antara suku-suku tetapi, agama Islam adalah sebagai agama yang sangat damai bagi umat manusia seluruh dunia. Dari isu-isu tersebut yang dia ingin mengetahui awal sejarah Thailand dan penyebab konflik yang terjadi di tiga provinsi selatan Thailand. kemudian dia mencoba menafsirkan ayat-ayat yang tentang perdamaian untuk menjelaskan kepada masyarakat Thailand bahwa ajaran Islam menurut *Kita'ullah was Sunnah'Rasulullah* sangat baik dan sempurna.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dicari jawabnya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep perdamaian menurut Ali Suasaming yang ingin dibumikan di negeri Thailand?.
2. Apa istimewa dalam tafsir Ali Suasaming yang berkaitan dengan konsep perdamaian?.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas maka studi ini bertujuan antara lain:

1. Mengkaji lebih jauh bagaimana Ali Suasaming membumikan al-Qur'an yang berhubungan dengan ayat perdamaian.
2. Untuk menelusuri bagaimana bentuk dan konsep menafsir al-Qur'an Ali Suasaming yang berkaitan dengan konteks perdamaian dalam masyarakat di Thailand.

Disamping itu, penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai

1. kontribusi ilmiah dalam studi tafsir kerangka Islam, sekaligus sebagai bahan teoritik bagi pengembangan perdamaian Islam dalam menata sistem dan pelaksanaan perdamaian dalam Islam yang lebih berkualitas.
2. Kajian ini akan memperkaya khasanah pustaka gerakan Perdamaian, Untuk menghapus isu-isu yang telah terjadi di Thailand.

3. Untuk mendapatkan gelar akademik sekolah pascasarjana UIN Sunan KalijagakosentrasiHermenenutika al-Qur'andengan gelar Master of arts (M.A)

D. Kajian Pustaka

Sebagai persoalan yang sangat mendasar, tentu telah banyak penelitian yang membahas topik tersebut (kedamaian). Akan tetapi dari semua pembahasan-pembahasan tersebut, ternyata belum ada yang membahas secara tuntas persoalan tersebut. Dalam hal ini Ali Suasaming membahas ayat-ayat yang berkenaan dengan perdamaian dan keselamatan khusus dalam konteks di Thailand, baik dilihat dari sisi agama, budaya, sosial dan politik. Adapun dari pengkaji sesudahnya hanya mengkaji secara sekilas dalam konteks ayat perdamaian, toleransi dan berjihad sehingga belum bisa mencakup secara utuh konsep perdamaian, diantara pengkaji sesudahnya:

Dr. Ismail Lutfi Chapakiyadalam Jurnal *“Tafsir Khairul-Ummah”* di sini dibahas tentang berbagai akhlak-akhlak ummat manusia yang baik menurut al-Qur'an dan al-Hadits; termasuk toleransi dalam Islam, arti akhlak yang baik bagi *‘Khairul- ummah’* atau kehidupan orang Islam yang baik menurut ajaran Islam terhadap masyarakat.¹¹

Utsman Idris dalam Jurnal *“Muslimun Umah Wahidah”* disini pembahasannya mengarah ke perdamaian dalam Islam dengan konteks yang berbeda di antara kebangsaan dan kebudayaan ummat Islam khusus di Thailand,

¹¹Dr. Ismail Lutfi Chapakiya, *“Tafsir Khairul-Ummah”*, (University Islamic Yala, 2011).

karena pembahas menghandaki; Jurnal ini akan bisa mengumpulkan umat Islam yang perbedaan antara identitas.¹²

Selanjutnya Dr. Ismail Lutfi Chapakiya dalam Buku “ *Islam Agama Perdamaian*” disini dibahas tentang inti agama Islam yang sebenarnya adalah agama yang menyuruh kepada perdamaian dan bahwa agama Islam merupakan agama yang memberi rahmat bagi seluruh umat manusia tidak dibatasi rahmat hanya bagi muslim saja.¹³

Selain ketiganya, banyak juga yang langsung mengarah pada diskusi-diskusi umum, tanpa merasa perlu mengkaji lebih lanjut melalui sumber pokoknya (al-Qur'an). Yang membedakan dengan pengakaji sesudahnya terletak pada konsep ayat-ayat perdamaian oleh Ali Suasaming dalam konteks di Thailand, sehingga penulisan ini lebih mengarahkan kepada misi perdamaian dan toleransi beragama.

E. Kerangka Teori

Pada bagian ini penulis akan mengklarifikasi beberapa istilah yang digunakan dalam judul tesis, hal ini penting dilakukan karena pertama, terdapatnya ragam interpretasi melalui teori (Ulama sebagai penjaga tradisi agama, Muslim sebagai Minoritas, dan Islam Etnis Thai-Melayu) sehingga perlu kiranya penulis tentukan interpretasi manakah yang penulis pilih dalam penelitian ini. Kedua, tidak menutup kemungkinan penulis akan mencantumkan interpretasi

¹²Utsman Idris, “*Muslimun Umah Wahidah*”, (University Islamic Yala, 2010).

¹³Shuf'am Ustman, “*Islam Agama Perdamaian*”, University Islamic Yala, didukung oleh kantor menyeru agama Islam Ar-Rabwah kota Riyad Saudi Arabia, (Pattani: Majlis Ilmi, 2004)

penulis sendiri, sehingga konsep itu nantinya akan menjadi lebih operasional dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Ulama Sebagai Penjaga Tradisi Agama

Pada awalnya perkembangan ulama Islam di Thailand yang dipelopori oleh Syekh Said dari kampung Pasai¹⁴ memberikan peranan yang sangat penting dalam perkembangan agama Islam di Thailand, proses Islamisasi yang bermunculan pada abad ke-12 sampai abad ke-15 menjadikan sebuah masa yang cukup gemilang bagi agama Islam di Thailand. Dimana itu semua dibuktikan dengan berdirinya sebuah kerajaan Pattani yang berbasis Islam. Kemudian Pada abad ke-18 era ini menciptakan beberapa tokoh-tokoh intelektual yang terkenal di antaranya Muhammad Thahir bin Ali al-Fatoni yang menulis buku *Takdzirat al-Maudhu'at*, Ali bin Ishaqal-Fatani, Muhammad Shalih bin Abdul-rahman al-Fatoni dan Daud bin Abdullah bin Idris al-Fatoni. Dari beberapa tokoh ulama Islam tersebut memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Islam untuk masa yang selanjutnya.¹⁵

Sekarang para ulama di Thailand semakin bertumbuh, para tokoh intelektual yang terkenal tidak hanya di Pattani, tetapi seluruh Thailand ada para ulama yang terkenal sehingga berbagai beberapa organisasi kelompok ulama;¹⁶

¹⁴Kampung Pasai terletak dekat Bandar Ayuthia, di Pattani yang berfungsi sebagai pusat transit dan pertukaran tradisi antara Muslim dan non-Muslim. Disini terbentuk suatu komunitas yang memeluk agama Islam disebutnya Kampung Pasai dikarenakan perkampungan ini dihuni oleh para pedagang yang berasal dari Pasai. Mereka adalah orang Melayu pertama yang kemudian menjadi "kecambah" bagi pertumbuhan Islam di Pattani. Lihat Helmiati, Sejarah Islam Asia Tenggara, (Pekanbaru : Zanaf Publishing dan Nusa Media, 2011), 235.

¹⁵Muhammad Dearamea, "Ulama pondok kitab ulama thai " diakses dari <http://www.deepsouthwatch.org/dsj/th/8497.html>, pada tanggal 16 April 2016.

¹⁶News.muslimthai post, "Ulama Thai", diakses dari <http://news.muslimthai post.com/news/21624.html>, pada tanggal 26 Agustus 2014.

Pertama, Ulama bagian al-Fatoni: adalah organisasi yang mengumpulkan para ulama Thailand tiga provinsi bagian selatan (Pattani, Yala, Narathiwat) pusat ulama posisi di Masjid Jamek pattani.

Kedua, Ulama bagian Jularachmontri: adalah organisasi yang mengumpulkan para ulama seluruh Thailand diletak oleh Raja, setiap provinsi di Thailand harus ada satu ketua warga Muslim provinsi, provinsi di Thailand yang ada ketua warga Muslim 40 provinsi dan semua ketua warga Muslim dalam provinsi tersebut akan memilih satu orang dari semuanya untuk menjadi Jularachmontri (Pemimpin warga Muslim di negara Thailand) sekarang Chulanlarajmontri yang ke-18 namanya Abdul Aziz Pithakkumphol dia adalah garis keturunan dari sultan Sulaiman Shah dia asla dari provinsi songkhla. Ali Suasaming adalah salah satu ulama yang berkerja dalam organisasi ini dia sebagai wakil Chularachmontri pihak keagamaan.¹⁷

Ketiga, Ulama bagian univesitas Fatoni: adalah organisasi yang mengumpulkan para ulama yang berkerja dosen di universitas Fatoni dan prince of Songkhla university, pimpinan organisasi adalah Dr. Ismaillutfi Chapakiya sebagai Rector universitas al-Fatoni dan univesitas Islam Yala.

Keempat, Ulama bagian Wahabi: adalah organisasi yang mengumpulkan ulama Wahabi mereka mempunyai empat stasium tv adalah tv Muslim (dipimpin oleh Bancong Sohmanee), Yatim tv (dipimpin oleh Supap Roengprach), tv White chanel (dipimmpin oleh Shekh Ridha Ahmadsamadi),

¹⁷Hukum dari raja tentangadministrasi agama Islam, 1997.

Assabiqun tv (dipimpin oleh Farid Fendy). namun sekarang mereka berpisah sendiri-sendiri.

Kelima, Ulama bagian Asha-irah: adalah organisasi yang mengumpulkan ulama Ashari atau jika berbanding dengan Ulama Indonesia bentuknya seperti ulama NU, mereka mempunyai satu stasiun tv yaitu tv taqwa.¹⁸

Keenam, Ulama Syi'ah: adalah organisasi yang mengumpulkan ulama syiah khusus yang lulus dari Iran, mereka mempunyai pusat organisasi di provinsi nakornsrihammarat Thailand selatan bagian atas dipimpin oleh Sayyid Sulaiman dan mereka juga mempunyai satu stasiun tv yaitu modern 9 tv.

Ulama di Thailand berbagai beberapa organisasi karena dengan banyak masalah khilafiah di antara umat Muslim sendiri. Warga Muslim di Thailand kebanyakan mengikut organisasi jularachmontri karena organisasi jularachmontri sebagai pusat agama Islam di Thailand.¹⁹

2. Muslim sebagai Minoritas

Penduduk Thailand Mayoritas beragama Buddha 94.6%, beragama Islam 5%, beragama Hindu 0.086%, beragama Kristen 0.80%, beragama Konghucu 0.011%, yang beraga laian-lainnya 0.079% dan yang tidak beragama 0.36%.²⁰ Akan tetapi umat Islam di Thailand merupakan minoritas yang perkembangan sangat cepat. Thailand bagian selatan (*Southern Thailand*) terdapat empat belas provinsi, yaitu Chumporn, Surathani, Ranong, Phangga, Krabi,

¹⁸Facebook page tv Taqwa, diakses dari https://th-th.facebook.com/tv_taqwa.

¹⁹Abdul suko din'a, "Konteks pemimpin Islam di Thailand terhadap pemasalah" diakses dari <http://www.islammore.com/view/1283.html>, 15 Desember 2015.

²⁰Kementerian dalam negeri, "Menghimpunkan data warga untuk membuat kartu identitas kepada warga seluruh negara thai", 20112.

Phthalung, Phuket, Nakorn Sri Thammarat, Trang, Songkhla, Pattani, Yala, Narathiwat, dan Satun. Di wilayah tersebut, umumnya umat Islam terkonsentrasi di provinsi Pattani, Yala, Narathiwat, Songkhla, dan Satun.²¹

Thailand bagian selatan perbatasan negara Malaysia merupakan basis masyarakat Muslim Melayu daerah tersebut menyerupakan daerah konflik pada masa kini, agama dan persengketaan wilayah dengan latar belakang ras dan agama yang berkepanjangan. Ketika kerajaan Melayu dihapuskan pada tahun 1909 dipenjah oleh negeri Siam, masyarakat Melayu Pattani dalam keadaan sangat tertekan. Muslim Thailand tiga provinsi bagian selatan perbatasan Malaysia merupakan mayoritas warga beragama Islam 85.16%. Pattani jumlah penduduk 529.726 jiwa, Yala jumlah penduduk 416.628 jiwa, Narathiwat jumlah penduduk 478.376 jiwa dan semuanya jumlah penduduk di tiga provinsi selatan perbatasan Malaysia sekitar 1.424.728 jiwa. Daerah Melayu yang telah disebut termasuk juga sebagian dari Provinsi Satun dan Songkhla.²² Namun provinsi yang penduduk Islam paling banyak di negara Thailand adalah di ibu kota Bangkok bukan di Pattani jika dibanding dengan semua jumlah warga Muslim dalam provinsi. Jika banding dengan jumlah penduduk Muslim seluruh di Thailand Penduduk Muslim Melayu hanya 20% saja dan selain itu 80% adalah penduduk di Bangkok dan provinsi lain-lain seluruh Thailand, jumlah Muslim semua di Thailand sekitar 8.000.000 jiwa. Daerah Melayu dulunya menyerupakan wilayah kesultanan Pattani (Pattani Darussalam). Kapan tepatnya kerajaan Pattani beralih ke agama

²¹Uthai Dulyakasem. "Muslim-malay separatism in Southern Thailand: Factors Underlying the Political Report' dalam Lim Joo Jock dan Vani S, *Armed Separatism in Southeast Asia*". (Singapore: ISEAS, 1984), 217.

²²Kementerian dalam negeri, "Penelitian jumlah warga Thailand setiap provinsi pada tahun 2558 Thai", diakses pada tanggal 3 July 2015.

Islam hingga kini belum diketahui dengan pasti dengan berdirinya kesultanan Pattani, wilayah ini kemudian tidak hanya meneguhkan diri sebagai pusat kekuasaan politik dan dunia dagang, namun juga menjadi tempat persemaian wacana agama dan intelektual.

Institusi sosial politik kesultanan setidaknya telah berupaya menopang proses Islamisasi dengan cara mempraktekan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, usaha lebih lanjut untuk mempertajam akar Islamisasi masyarakat ini terhalang oleh instabilitas politik kesultanan, terutama setelah Pattani masuk ke periode “*Ratu Pattani*” (976-1101/1568-1688). Dalam taraf tertentu Pattani masih menjadi daerah tujuan berkunjung dan tempat mengenyam pendidikan dini bagi warga Muslim.²³

3. Islam Etnis Melayu dan Islam-Thai

Kaum Muslim di Thailand sendiri terbagi menjadi dua bagian Muslim Melayu dan Muslim Thai, dalam tatanan sosial Muslim Thai mendapatkan julukan yang kurang enak untuk didengar yaitu ‘*orang Siam*’ yang berarti orang yang beragama Buddha atau orang Muslim Siam (Muslim yang kurang beribadah), Meskipun pada mulanya Siam merupakan term untuk makro-etnis bagi orang selain Melayu, tetapi kelamaan term tersebut dipakai untuk terpisah di antara orang Muslim-Melayu dan Muslim-Thai.²⁴

Akan tetapi istilah ini menimbulkan kontradiksi karena istilah ‘*Thai*’ atau ‘*Siam*’ merupakan sinonim dari kata ‘*Buddha*’ sedangkan ‘*Islam*’ identik dengan kaum Muslim Melayu pada waktu itu. Jadi bagaimana mungkin

²³Sensert, “*Penduduk Thailand*”, 2000. 2.

²⁴Thanet Aphornsuvan, “*Perdamaian di tanah air ku*”, 5.

seseorang menjadi Buddha dan Muslim pada satu waktu? Maka dari itu kaum Muslim Melayu lebih suka dipanggil Islam Melayu daripada dipanggil Muslim Thai, Dari problem rasial atau problem kerajaan Fatoni kuno dipenjajah oleh kerajaan Thai, maka timbullah pengelompokan kaum Muslim di Thailand menjadi 2 golongan (Muslim-Thai dan Muslim-Melayu).

Pertama, (Muslim-Thai) assimilated group. Atau golongan yang terasimilasi atau berbaur dengan kaum mayoritas yaitu agama masyarakat Thai-Buddha pada segala bidang tatanan kehidupan hanya saja tidak sampai pada masalah keagamaan.

Kedua, (Muslim-Melayu) unassimilated group atau golongan yang tidak berbaur namun menyendiri di Thailand bagian selatan yang masih menunjukkan kultur Melayu-Islam pada nama, bahasa dan adat. Golongan ini bertempat tinggal di daerah Yala, Narathiwat dan Pattani. Kecuali daerah Satun dan Songkhla yang sudah terasimilasi dengan kelompok mayoritas Thai.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian (*Library Research*) yaitu penelitian dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian biasaya digali lewat beragama informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, artikel, majalah, website, page, dan dokumen)²⁵ Sebenarnya penelitian apapun baik library research maupun field research, keduanya tetap memerlukan penelusuran pustaka. Perbedaan utama terletak pada tujuan fungsi dan/atau kedudukan studi pustaka dalam masing-masing penelitian itu. Dalam riset lapangan, penelusuran pustaka

²⁵Mestika Zed, *metode penelitian kepustakaan* , (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008),89.

dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*) dan/atau proposal guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau memperdalam metodologi. Sedangkan dalam riset pustaka penelusuran pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.²⁶

Mengingat pentingnya suatu metode ilmiah yang dapat memperoleh pengetahuan dan data-data yang diperlukan dalam penulisan Tesis ini, maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1) Jenis penelitian

Penelitian ini digunakan dalam pencarian data adalah penelitian perpustakaan (*Library Research*) yang menggunakan data Pustaka. Sesuai prosedur, penelitian akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis.

a. Sumber primer

Ali Suasaming tidak/belum menerbitkan tafsir al-Qur'an dalam bentuk buku tafsir. Tetapi dia dapat diakses dalam website pribadinya yaitu <http://alisuasaming.org/main/> dan page dalam facebook yaitu [https://www.facebook.com/Ali Suasaming com-143368242350188/](https://www.facebook.com/Ali-Suasaming-com-143368242350188/). Selain itu penafsiran dia juga bisa diakses dalam ceramahnya yang diunggah di youtube.

1) Bidang Tafsir:

a). Asbab an-Nuzul al-Qur'an

b). Tafsir Etnit dan perdamaian

²⁶Ibid.,1.

c). Tafsis jihad

2) Bidang Fiqh:

a). Perjuangan jihad menurut ajaran Islam

b). Mati syahid dalam Islam

3) Bidang Sejarah:

a). Sejarah muslim Thai dan dinasti Muslim Siam

b). Kampong hutan di Bangkok

c). Sejarah Siam dan melayu Bangkok

d). Sejarah keturunan Sultan Sulaiman Shah

b. Sumber sekunder

Adalah studi-studi tentang Islam di Thailand, Ulama Thailand, Relasi Islam-Buddha untuk perspektif dalam membaca Islam di Thailand yaitu:

1). Jurnal masyarakat Melayu Islam selatan Thailand

2). Jurnal *The coup and the conflict in southern Thailand*

3). Jurnal *Integrasi Muslim Pattani*

2) Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini ialah deskriptif-analitik, yaitu menguraikan data-data yang ada sehingga menjadi jelas dan konkrit. Dengan sifat penelitian yang seperti ini, penulis akan mendeskripsikan awal mula sejarah Islam di Thailand. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memahami, serta mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan sikap perdamaian, toleransi beragama dengan melihat pandangan karya tafsir Ali Suasaming yang berkaitan dengan ayat-ayat tersebut.

3) Teknik Pengumpulan Data

a). Metode Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi verbal. Semacam tanya-jawab yang bertujuan memperoleh informasi.²⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum mengenai riwayat hidup Ali Suasamingdan perspektif tafsir al-Qur'an dalam menjawab tentang isu-isu yang terjadi untuk memecahkan perdamaian dari konflik yang terjadi di Thailand.

b). Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dan mengkajian karya-karya Ali Suasaming secara pemecahan masalah terhadap fenomena yang sedang muncul di Thailand. Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana Ali Suasaming menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan konteks masyarakat Thailand dalam konflik yang terjadi saat ini.

c). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini berasal dari kata document yang artinya barang-barang tertentu seperti: (buku politik Thai dan masyarakat Islam di selatan Thai, Sejarah awal datang Muslim selatan dan Muslim Thai, Sejarah kerajaan Thai), (Artikel perdamaian dalam perbedaan, Tafsir ethnic, Tafsir jihad, Sejarah Siam dan Melayu), (website [http://Ali Suasaming.org/main/](http://Ali_Suasaming.org/main/)), (Face book [https://www.facebook.coms/Ali Suasaming com-143368242350188/](https://www.facebook.coms/Ali_Suasaming_com-143368242350188/)). Dokumentasi adalah metode pencarian data yang berupa catatan-catatan dokumen

²⁷Handari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Cet VII (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 144.

atau agenda-agenda lainnya.²⁸ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana asal mula masuknya Islam di Thailand dan awal muncul karya Tafsir di Thailand serta perkembangannya karya tafsir sehingga saat ini.

d). Metode Interpretasi

Interpretasi yaitu pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu. Segala bentuk penelitian akan dihadapkan dengan data nyata yang dapat dibedakan dalam berbagai aspek. Bisa dalam wujud kalimat atau peristiwa yang kemudian dijadikan dasar keterangan peristiwa selanjutnya dari kata lainartinya 'memberi'. Yang selanjutnya dapat berbentuk fakta, yaitu suatu perbuatan atau kejadian yang menjadi tanda adanya peristiwa atau kejadian berikutnya. Aspek-aspek tersebut akan mendapat penekanan yang berbeda-beda menurut masing-masing disiplin ilmu.²⁹ Metode ini digunakan untuk membongkar makna hidup terhadap macam-macam fakta.³⁰ Memahami dan menyelami data yang terkumpul, lalu menangkap arti dan maksud dari ayat al-Qur'an dan Hadits-hadits yang sesuai dengan konteks kejadian di masyarakat Thailand.

e). Metode Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data yang diperoleh bisa berasal dari hasil wawancara, *Field Reseach*, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga, mudah dipahami dan dapat memberikan informasi kepada orang lain. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis

²⁸Handari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Cet VII (Yogyakarta: Gajah Mada University Prees, 1995), 149.

²⁹Anton Bakker dan Charris Zubair, "*Metode Penelitian Filsafat*",(Yogyakarta: Kanisiuus, 1992), 41.

³⁰Handari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", Cet VII (Yogyakarta: Gajah Mada University Prees, 1995), 94.

deskriptif kualitatif. Artinya, data yang sudah terkumpul kemudian disusun dan ditarik kesimpulan yang logis.³¹

G. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pengantar dari inti pembahasan tesis ini. Bagian pendahuluan merupakan kerangka dasar yang menjadi pangkal tolak untuk mengarahkan maksud penelitian. Dalam bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang meliputi; data, sumber data dan teknik pengumpulan data terdiri dari, metode interview, metode observasi, metodedokumentasi, metode interpretasi dan metode analisis data, kemudian sistematika pembahasan, pada bab ini akan menjadi acuan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II, akan membahas tentang sejarah Islam dan tradisi Muslim di Thailand, Dan menjelaskan bagaimana minoritas Muslim di Thailand dan Bagaimana asal usul konflik diantara Muslim terhadap orang non-Muslim di negara Thailand maupun di daerah Melayu selatan Thailand sehingga kemunculan karya-karya tafsir di Thailand serta apakah di antara konflik yang tersebut bisa menyelesaikan dengan konteks perdamaian di antara warga Thai bersama-sama .

Bab III, pada bab ini akan membahas diantaranya: riwayat hidup dan pengaruh Ali Suasaming yang muncul karya-karya tafsirnya serta dengan corak pemikirannya yang bimbingan terhadap kehidupan warga Thailand, Bagaimana kehidupan dengan kesatuan di antara warga Thailand tanpa konflik pada saat ini.

³¹Winarno Surakhmad, “*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*”,(Bandung: Tarsito, 1994), 140.

Bab IV, membahas bagaimana pandangan al-Qur'an, al-Hadits, para tokoh pemikiran Islam tentang konflik dan serta apa sebenarnya hakikat Perdamaian itu. Dan apakah awal pengaruh yang bisa buat mufasir melakukan tafsir ayat-ayat Perdamaian, toleransi dan jihad. Selanjutnya dalam bab ini juga yang mencoba untuk memaparkan prinsip-prinsip pokok perdamaian toleransi dan jihad dalam Islam menurut konsep tafsir Ali Sausaming.

Bab V, merupakan bab terakhir dari rangkaian pembahasan tesis ini. Terdiri dari kesimpulan dari bahasan-bahasan sebelumnya dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian Ali Suasaming tentang bagaimana ia menafsirkan al-Qur'an dengan konteks negara Thailand. Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berkenaan dengan ayat al-Qur'an bahwa didalam ia menafsirkan sesuai dengan kontekstual yang terjadi di Thailand, konsep tersebut harus bersinggungan dengan peran warga Muslim di thailand. Penafsiran ayat-ayat Perdamaian dan toleransi lebih menekankan pada responnya pemasalah umat Islam di Thailand maupun Melayu thai terhadap mengerti teks al-Qur'an. Ia ingin menyebarkan agama dengan konsep '*Wasatiah*' agar bisa perpadukan warga Thai menjadi satu tidak terpisah antara warga Muslim dan non-Muslim. Karena ada banyak juga orang non-Muslim yang menerima agama Islam dengan berceramah atau karya tulisanya. Karena jika menyebar agama dengan secara '*Wasatiah*' membuat orang non-Muslim juga tertarik pada agama Islam di sisi lain jika menyebar agama dengan prinsip *Redekalisme* akan semakin banyak orang non-Muslim maupun Muslim sendiri yang menolak prinsip tersebut. Bahwa al-Qur'an '*Kalamullah*' adalah menyerupakan rahmat/penyayang bagi seluruh manusia tidak menentukan hanya untuk umat Muslim saja.

2. Ali Suasaming menafsirkan ayat *Jihad* dengan gerakan dan mengugah semangat pembacanya untuk berjihad dengan prinsip ajaran agama Islam yang sebenarnya. Bagi Ali Suasaming kata Jihad adalah kata yang sangat positif bagi umat Islam karena Jihad mempunyai beberapa makna tidak hanya perjuangan/berperang terhadap musuh, tetapi Jihad sebagai kata positif yang akan mendukung penganut Muslim kepada bertoleransi seperti istilah berjihad dengan harta, berjihad dengan akal ataupun berjihad dengan lisan sebagai hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan tirmizi dari Abu Said Al-khudri “*Jihad yang paling utama adalah mengutarakan perkataan yang ‘adil di depan penguasa atau pemimpin yang zhalim*”. Jihad dalam hadits tersebut mengandung pengertian seruan dan peringatan dengan ajaran Islam agar mereka kembali kepada inti ajaran agama Islam dan meninggalkan kejahatan. Untuk Ali Suasaming pada zaman sekarang berjihad dengan perjuangan terhadap musuh dengan senjata di thailand untuk membangun Darus Salam tidak penting lagi karena sekarang pemerintah sangat mengutamakan dan mendukung kepada warga Muslim di Thailand dengan setiap kegiatan agama Islam, dan sekarang pemerintah tidak memaksakan dan melanggar batasan ajaran agama Islam seperti era kuno. Bahwa berjihad dengan secara perdamaian merupakan prinsip yang lebih penting untuk memperbaiki pemasalahan konflik yang terjadi di daerah Thailand selatan

perbatasan Malaysia pada waktu ini. Jika para separatisme berjihad dengan secara kekerasan pasti pihak pemerintah juga akan membaas dengan secara kekerasan.

3. Pendidikan religious Ali Suasaming mempengaruhi pemikiran tentang perdamaian dan toleransi di antara saudara Muslim dan bagaimana menjalankan Islam sebagai satu kesatuan, baik dalam ibadah atau dalam kehidupan yang saling bantu membantukan. Bahwa agama Islam muncul untuk menjadi “*penyelamat*” dunia atau Rahmatan-lil-alamien oleh karenanya setiap ajaran Islam memiliki nilai kebenaran yang tidak diragukan lagi. Ia berusaha menciptakan al-Qur’an dengan perdamaian di bumi sehingga umat manusia dan seluruh makhluk Allah dapat hidup sejahtera. Ali Suasaming ingin menjelaskan bahwa al-Qur’an merupakan kunci pokok menjalin hubungan antar umat manusia, sedangkan perang adalah sumber mala petaka yang berdampak pada kerusakan sosial.

Analisa penulis konsep perdamaian dan toleransi dapat diterapkan dalam kehidupan sosial di tengah masyarakat, maka harus diterapkan keadilan bagi siapa saja walau dengan musuh sekalipun. Karena dengan ditegakkannya keadilan, maka tidak ada seorang pun yang merasa dikecewakan dan didiskriminasikan sehingga dapat meredam rasa permusuhan, dengan demikian konflik tidak akan terjadi.

Pengaruh penafsiran Ali Suasaming terhadap al-Qur’an bisa dipahami bagaimana pemikiran dan gagasannya dijadikan bagian dari pengarak oleh

mahasiswa pemuda-pemudi di organisasi Muslim dalam universitas-universitas di Thailand maupun di luar negeri akan mengutamakan konsep '*Wasatiah*' yakni, menggerakkan Islam dengan jalan tengah untuk menghapuskan konsep '*Khilafiah*' diantara agama Islam dan konsep '*Redikalisme*' di antara keagamaan.

B. Saran

Sebagai penulis tentu banyak hal yang menjadi kekurangan dalam meneliti, setidaknya tulisan ini membuka jalan keluar dan memberikan solusi dari konflik yang terjadi di Thailand. Tentunya tulisan ini telah mengantarkan para pembaca (*reader's*) untuk memahami ayat-ayat perdamaian dan toleransi yang terjadi di Thai.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Mahmud, Ali, *Fiqh al-Mas'uliyah Fil Islami*, Jakarta:GemaInsaniPress,1995.
- Abdul Halim Mahmud, Ali, *Fiqh Responsibilitas*, alih bahasa M. Yusuf Wijaya, dari judul asli *Fiqh al-Mas'uliyah Fil Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Abul'aala, Al-Bakhi, Al-maududi, *Baina yadai As-Syabab*, 1983.
- Al-Maududi, Abu'alm, *Al-hukum al-Islammiyah*, Kairo:1980.
- Al-Qardawi, Yusuf, *Awlawiyat Al-Harakah al-islamiah fil marhalah al-qadimah*, 1990.
- Al-Qasyimy, Dzafir, *Aljihad wa al-Hugua ad Dauliah al-Ammah fi al Islam*, Beirut Dar nm li at-Malayin, 1986.
- Assaiyid Solih, Saudin, *Ihzaru Al-ahzhalib al-Hadits fi mujahatil Islam*, Darul arqom saqosyik:1993.
- Bakker, Anton, *Metode-metode Filsafat. Cet. Ke satu Jakarta* : Ghalia Indonesia, 1984.
- Binji, Arifin, *Sejarah peradaban dan politic di dunia Melayu*, Yayasan Budaya selatan, 2007.
- Daudy, Ahmad, *Kuliah Filsafat Islam*, Cet. II, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Emirson, Joni, *Alternatif Penyelesaian Sengketa Diluar Pengadilan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Faruki, Ismail Raji, *Tauhid*, cet. I Terj. Rahmani Astuti, Bandung, Pustaka, 1988.

- Goodpastes, Gary, *Panduan Negosiasi dan Mediasi*, Jakarta: Elips, 1999.
- Haryono Imam, verhaak, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Telaah atas Cara kerja Ilmu ilmu, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Manzhur, Ibnu, *Lisan al-Arab*, (kairo:a-dar al-Mishriyah li al-Taliifil wa al-tarjamah, tt.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Muhaimin, Konsep Pendidikan islam, Sebuah Telaah Komponen Dasar Kurikulum, Cet. 1, Solo, Ramadhani, 1991.
- Raj'i al-Faruqi, Ismail, *Islam dan Kehudayaan*, (Bandung, Mizan), 1984.
- Ramadhan, Abdul Baqi, *Aljihad Sabiluna*, Tabuk: Muthobi al-Shamal al-Qubra, 1986.
- Rusy, Ibnu, *Muqaddimah*, Beirut: Dar Fiqr, tt.
- Saleh Abdullah, Abdurrahman, *Education Theory a Qur'anic Outlook*, Mekkah Mukarromah, Umul Quro University, 1982.
- Sumartono, Gatot, *Arbitrase Dan Mediasi Di Indonesia*, Jakarta: PT, Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Sutantio, Retnowulan, Iskandar Oeripkartawinata, *Hukum Acara Perdata dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Mandar Maju, 1997.
- Syalabi, Ahmad, *Al-yahudiah*, Kairo: Al-Nahdhah Al-Misriah, 1996.
- Wallace, Rebecca, *Hukum Internasional*, Alih bahasa Bambang Aruma dari judul asli *International Law*, Semarang: IKIP Press, 1993.
- Chapakia, Ismail, "Tafsir di Thailand", 2000.

Jurnal:

Anonim, Universitas Islam Yala sebelumnya dikenal sebagai kolej Islam Yala.

“Satu-satunya Institusi pengajian tinggi swasta (IPTS) Pertama di Thailand yang dimiliki masyarakat Melayu Islam selatan Thailand”,

Jurnal Universitas Islam Yala (2007), Sempurna hari Pembukaan resmi Universitas Islam Yala, 2007.

Joseph dan Harish Chinyong Liow, *“The Coup and the Conflict in Southern Thailand”* dalam *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 19, No. 1, 2007.

Yuniarto, Rudolf, “Integrasi Muslim Pattani: Reidentitas Sosial atas Dominasi ‘Nasional’ Thailand”, dalam *Hermenia, Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*”, Vol. 3 No. 2. Juli-Desember 2004.

Makalah/wawancara Ilmiah/paper Di presentasikan :

Anonim, Daye adalah dekan pesat Pengajian Siswa Universitas Islam Fatoni, Lihat juga Dr Lazim Lawee, *“Perkembangan Pengajian al-Qur’andan al-Hadis di Thailand”*, makalah Seminar Warisan al-Qur’andan al-Hadis Nusantara di Universitas Malaya, 2008.

Hayimasae, Numan, *“Madrasah di Haramayn dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Madrasah di Pattani Abad ke-20”*, Dalam Muhammad Azizan Sabjan dan Noor Shakirah Mat Akhir. *Wacana Ilmiah Muslim Se-ASEAN (USM: Pusat Sekretariat Falsafah dan Sains Islam, t.t)*.

Suhaila Binti Abdullah, dan Abduloh Uma, *“Dakwah Islamiyah di Selatan Thailand: Kajian Kes Terhadap Metode Pergerakan Dakwah Syeikh*

Dr. Islamil Luthfi Al-Pattani' dalam Prosiding Seminar Kebangsaan Dakwah Saudara Kita: Isu dan Cabaran Semasa" (ttp: Bahagian Pengajian Islam, Pusat pengajian Ilmu Kemanusiaan Universiti Sains Malaysia, 2010).

Thim Khom, Pawee "*Muslim Society, Higher Education And Development: The Case of Thailand*", Dalam Sharom Ahmat dan Sharon Shiddique, "*Muslim Society*" , Higher Education And Development in Southeast Asia (Singapore: ISEAS, 1987).

Website :

Artikel oleh Ali Suasaming :

#1.<http://alisuasaming.org/main/?cat=76&paged=4>

#2. <http://alisuasaming.org/main/?p=4276>

#3. <http://alisuasaming.org/main/?p=708>

#4. <http://alisuasaming.org/main/?p=800>

#5. <http://alisuasaming.org/main/?p=689>

#6. <http://alisuasaming.org/main/?p=2920>

#7. <https://www.youtube.com/watch?v=JcvWuJinP-s>

#8. <http://alisuasaming.org/webboard/index.php?topic=3111>

#9.<http://alisuasaming.org/main/?cat=76&paged=4>

#10.<http://alisuasaming.org/main/?p=803>

#11.<http://alisuasaming.org/main/?p=801>

Page Ali Suasaming:

#1.<http://alisuasaming.org/main/?cat=72&paged=8>

Youtube ceramah oleh Ali Suasaming:

#1. <https://www.youtube.com/watch?v=iCUt34-F28w>

#2. <https://www.youtube.com/watch?v=JcvWuJinP-s>

#3. <https://www.youtube.com/watch?>

#4. <https://www.youtube.com/watch?>

#5. <https://www.youtube.com/watch?v=7yKcajADXyg>



LAMPIRAN

Lampiran I

Asosiasi Alumni Mahasiswa Al-Azhar Cabang Negera Thailand



Lampiran II

Sekolah Majlisuddenee yang di pimpin oleh direktur Ali Suasaming





Keterangan* Pada waktu pagi Ali Suasaming mengajar anak muridnya dalam Ilmu sejarah Thai dan nahu saraf semuakitab yang mengajar adalah kitab-kitab yang karya dia sendiri.



Keterangan*Anak muridnya setiap orang harus masuk membaca kitab Arab
maupun kitab huruf jawi dihadapanny

Lampiran III

Al-marhum Syamshuddin Umar

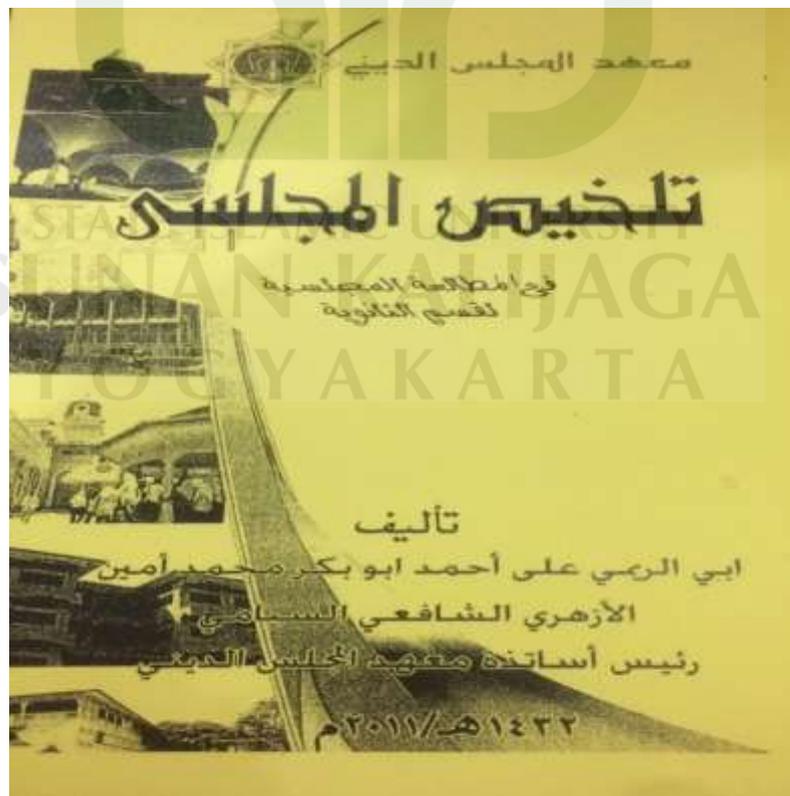


Keterangan* Al-marhum Syamshuddin Umar merupakan asal pembangun sekolah Majlisuddenee dan dia mendapat Ijazah sebagai Al-alamah dari para ulama Universitas Al-azhar

Lampiran IV

**Karya-karya Ali Suasaming yang merupakan buku kurikulum untuk
mengajar di sekolah Majlisuddenee**

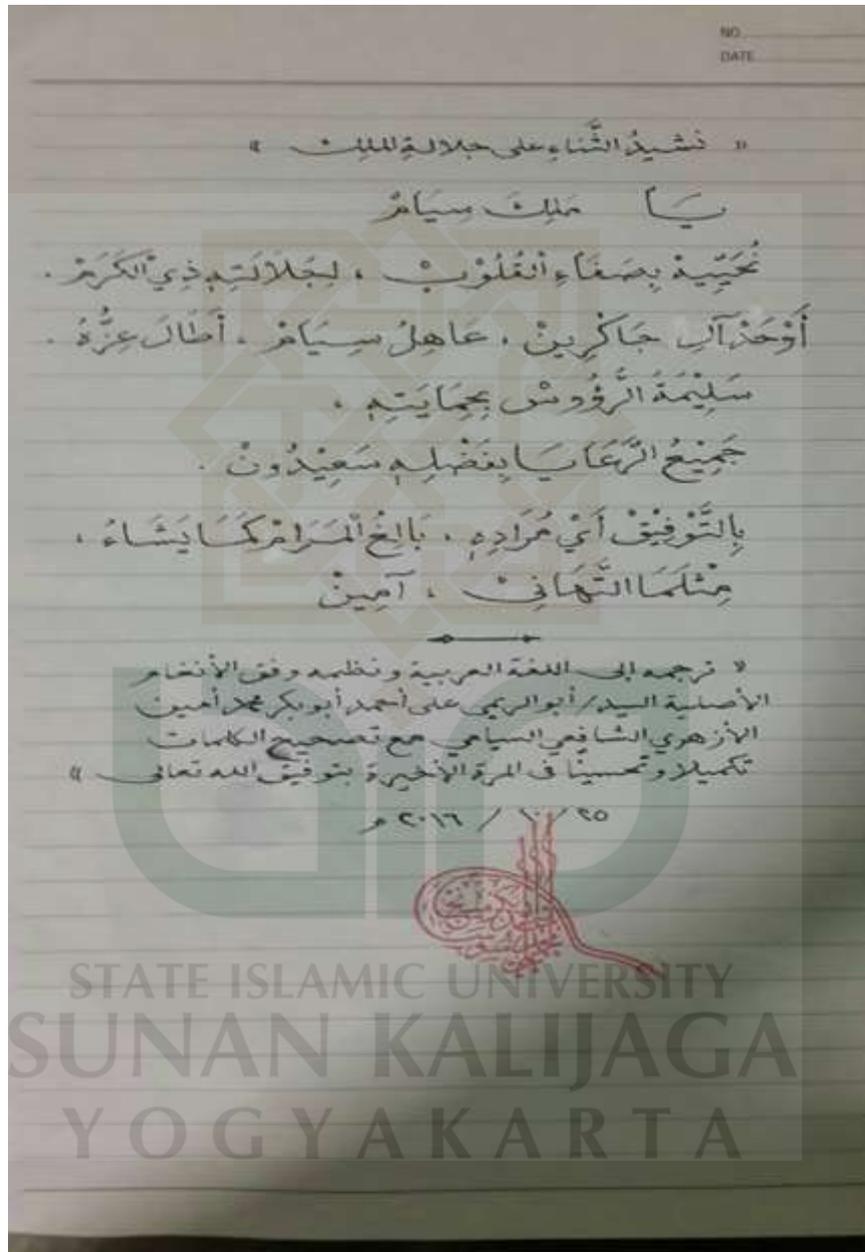






Lampiran V

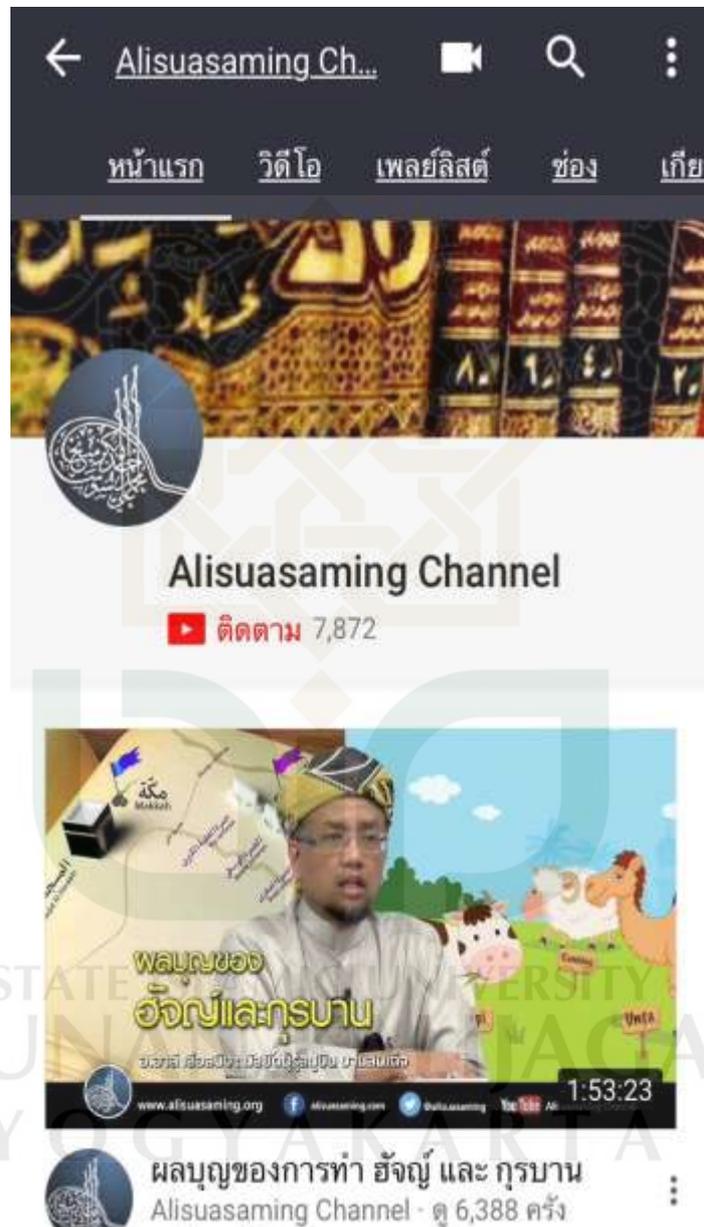
Lagu kebangsaan Thai pengarang ke Bahasa Arab oleh Ali Suasaming



Keterangan* Lagu ini sebagai lagu yang warga Islam seluruh Thailand beryanyi untuk pujian raja Bhumibhol Adulyadej

LampiranVI

Social media pribadi Ali Suasaming Untuk menyebarkan agama



Keterangan* Youtube pribadi Ali Suasaming adalah

<https://www.youtube.com/user/ananblood>

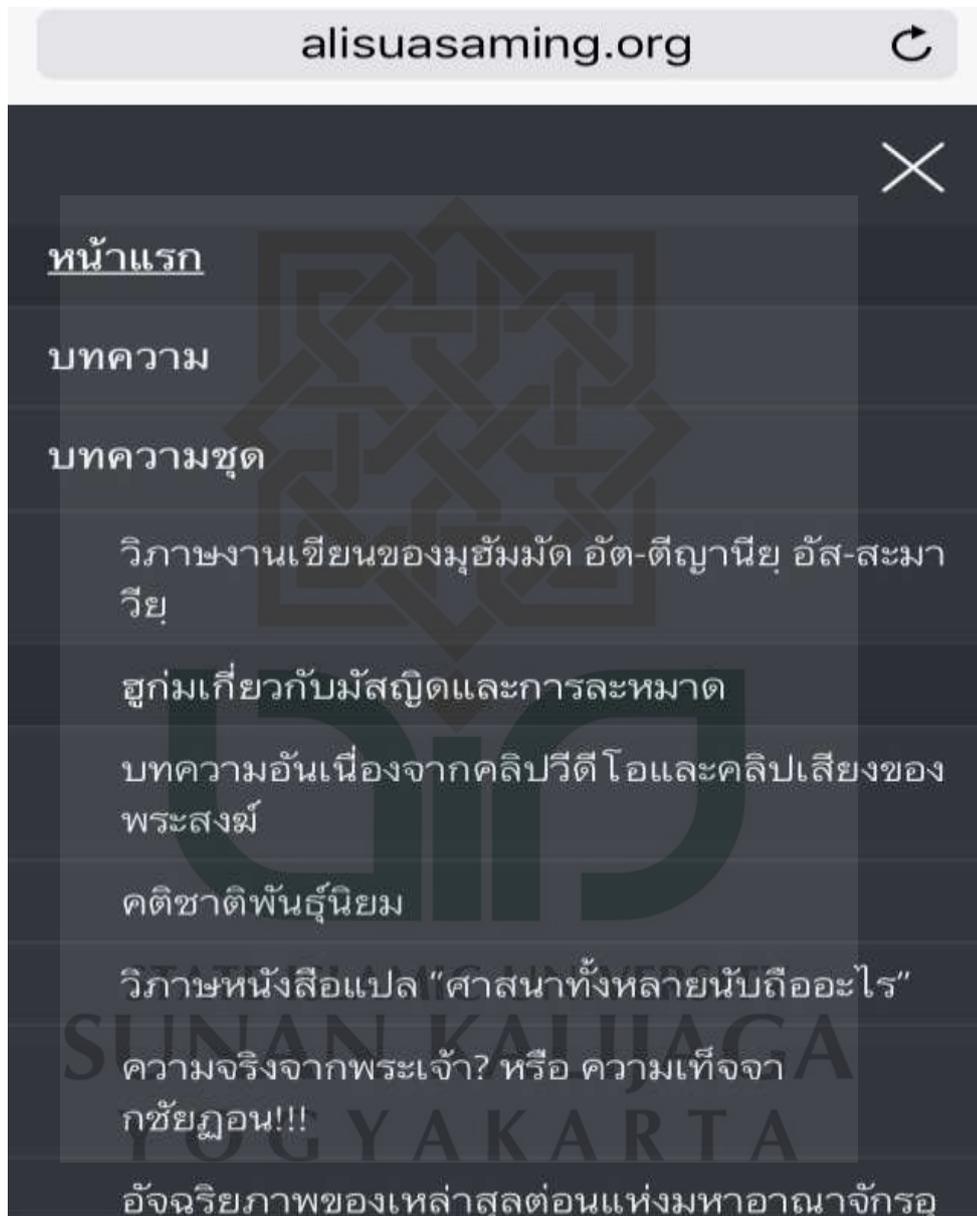


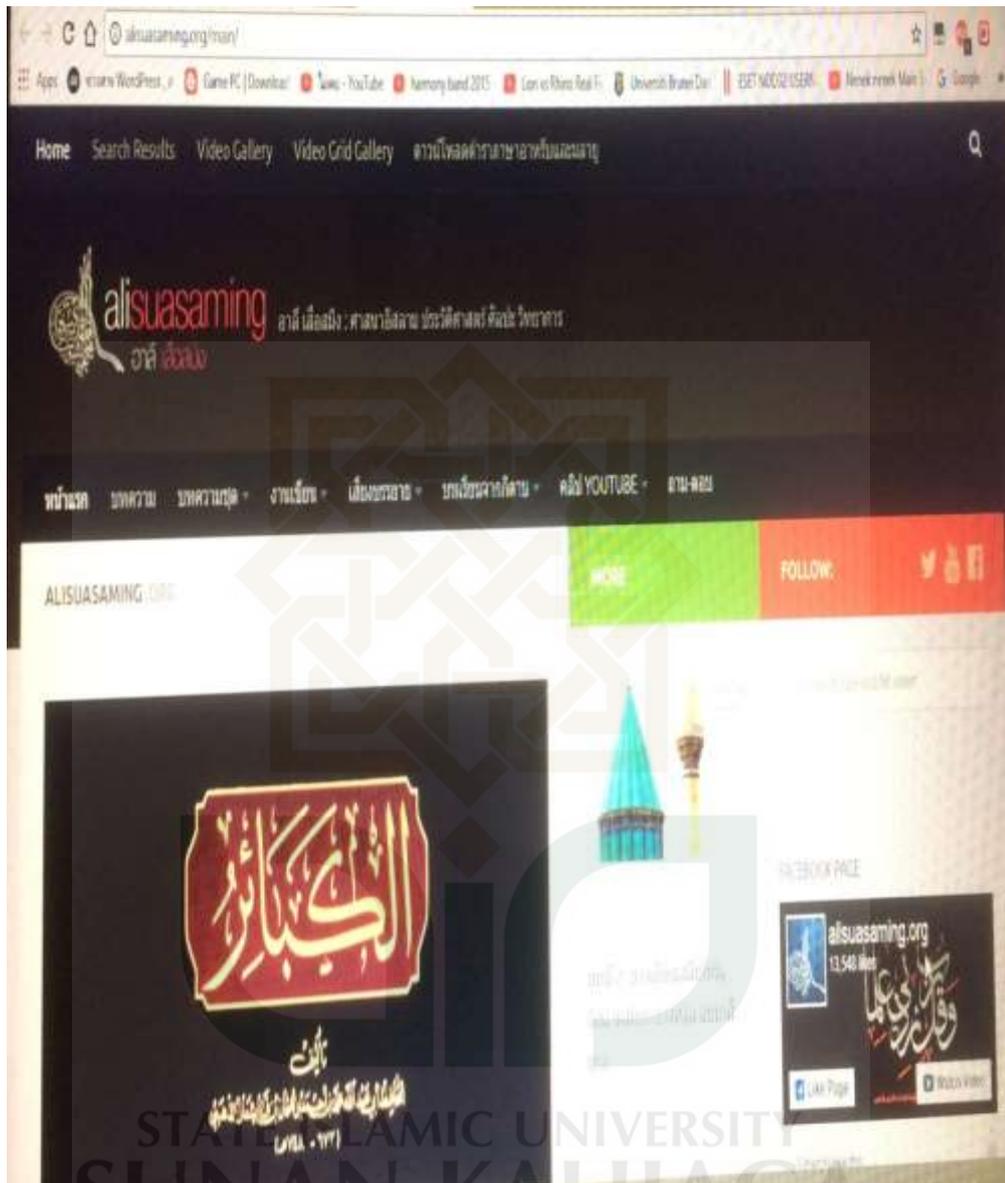
Keterangan* Facebook pribadi Ali Suasaming adalah:

<https://www.facebook.com/alisuasamingorg->

Lampiran VII

Page pribadi Ali Suasaming adalah: <http://alisuasaming.org/main/>





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VIII

Asosiasi mahasiswa Thailand di Semarang telah mengundang Ali Suasaming untuk menceramah di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)



Keterangan* Peserta yang mengikut acara penceramah Ali Suasaming di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Keterangan* Dalam acara ceramahnya ada mahasiswa Thailand yang kuliah di kota lain juga ikut pada acara ini seperti kota Solo, Yogyakarta, Toloag agung dan kota laian-lain.

Lampiran IX

Wawancara dengan Ali Suasaming tentang riwayat hidupnya dan pengaruhnya dalam menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan konteks di Thailand



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mr. CharipRoengsamut.

Alamat : 11/1 M.3 T.Lamsak A. Aoluk J. Krabi 81110 Thailand
(Sekolsh Prateeptham foundation).

Tempat/Tanggal Lahir : Krabi Thailand, 02, May, 1990.

WhatsApp : 08989694411.

Alamat Email : charifarabic@gmail.com

Nama Ayah : KHJI. Tuan guru Abdulmalik Roengsamut

Nama Ibu : HJ. Aisyah Roengsamut

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. 1999 : Darulhuda Wittaya School Yala Thailand.
- b. 2000 : Thammislam Tait School Nontaburi Thailand.
- c. 2004 : Sasnupatham School Pattani Thailand.
- d. 2009 : Prince of Songhkla University Thailand.

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Pesantren Prateeptham Foundation Krabi Thailand
- b. pondok Pesantren Ahmadiyah Pattani Thailand

Yogyakarta 17 Desember 2017

Mr. Charip Roengsamut